

**Analisis Harga Pokok Produksi Kayu Bulat dan Getah Pinus
Studi Kasus di Kesatuan Pemangkuan Hutan Sukabumi
PT. Perhutani (Persero) Unit III Jawa Barat**

Cost of Log and Resin Pine Manufactured Analysis
Case Study at Sukabumi Forest District
PT. Perhutani (Persero) Unit III West Java
Oman Suherman¹, Sofyan P. Warsito²

Intisari

Manajemen kelestarian hutan tidak dapat dibangun hanya melalui penerapan metode teknik kehutanan yang dapat mengatur keseimbangan antara pertumbuhan dan pemungutan hasil, melainkan juga harus secara simultan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang lazim bagi suatu bisnis.

Berbeda dengan perusahaan kehutanan di Indonesia lainnya yang sebagian besar mengelola hutan alam, PT. Perhutani (Persero) mengelola kawasan hutan di P. Jawa yang hampir sebagian besar merupakan hutan tanaman. Sebagai pengelola hutan tanaman, perusahaan ini telah menginvestasikan sejumlah modal selama proses produksinya yang memerlukan waktu yang relatif panjang (lebih dari sepuluh tahun). Karenanya perusahaan ini dipandang perlu untuk memiliki suatu rancangan subsistem informasi akuntansi manajemen yang dapat menginventarisir biaya-biaya yang telah dikeluarkannya. Subsistem akuntansi manajemen semacam ini dapat digunakan sebagai landasan manajemen dalam menetapkan nilai penawaran harga jual pada setiap produk yang dihasilkan. Sebagai suatu bisnis perusahaan ini memerlukan adanya keuntungan, minimal tidak terjadi kerugian (*zero profit*), agar selalu tersedia sumber daya kapital yang diperlukan untuk membiayai kegiatan-kegiatan teknis kehutanan.

Tesis ini menyediakan empat alternatif subsistem informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk mengetahui harga pokok produksi kayu bulat dan getah Pinus pada suatu unit kelestarian (bagian hutan, BH) atau pada suatu kesatuan pemangkuan hutan (KPH) dengan beberapa kelas perusahaan hutan tanaman Pinus. Studi kasus di kelas perusahaan hutan tanaman Pinus KPH Sukabumi menunjukkan bahwa dari empat alternatif yang diujicobakan, metode biaya oportunitas dengan alokasi *joint cost* berdasarkan berat relatif produk (kayu bulat dan getah) memiliki beberapa kelebihan diantaranya: hasil-hasil perhitungannya tidak jauh berbeda dengan harga-harga yang berlaku saat ini sehingga tidak akan menimbulkan banyak permasalahan, telah mengakomodir peranan waktu dalam proses produksi, serta lazim digunakan dalam industri manufaktur.

Keywords: Cost of Good Manufactured, Log and Resin Pine.

1) PT. Perhutani (Persero), Jakarta

2) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



**Cost of Log and Resin Pine Manufactured Analysis
Case Study at Sukabumi Forest District
PT. Perhutani (Persero) Unit III West Java**

Analisis Harga Pokok Produksi Kayu Bulat dan Getah Pinus
Studi Kasus di Kesatuan Pemangkuan Hutan Sukabumi
PT. Perhutani (Persero) Unit III Jawa Barat
Oman Suherman¹, Sofyan P. Warsito²

**Program Studi Ilmu Kehutanan
Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta**

Abstract

Sustainable forest management cannot be established only by relying merely on the application of the forestry techniques and methods that ordered balancing of growth with extraction, but simultaneously applying economic parinciples commonly used in a business.

In contrast to most forestry companies in Indonesia managing natural forest, PT. Perhutani (Persero) manages most of the forest areas in Java Island representing planted forest. As the management of the planted forest, the company has invested a number of capitals during its relative long time-consuming production process (more than ten years). It is therefore necessary for the company to have a management accounting information subsystem design able to make inventory of the cost incurred. Such a management accounting subsystem can serve as the basis for the management to establish the selling price of each product. As a business, the company needs to consider profit; at least zero profit does not take place, that the capital resource is available to finance the forestry technical activities.

The thesis provides four management accounting information subsystem alternatives that are useful in establishing the basic price of the log and the resin pine production in a conservation unit that's call *Bagian Hutan* (BH) or in a forest district (Kesatuan Pemangkuan Hutan) with several classes of pine forest companies. The case study in the pine forest companies of KPH Sukabumi West Java shows that of the four alternatives tried out, the opportunity costs method with joint cost allocation based on the the relative weight of the products (log and resin) has among athers some following advantages: the result of its calculation does not significantly differ from the existing price that does not raise many problems, it accomodates the role played by time in the production process, and is commonly used in manufacturing industry.

Keywords : Cost of Good Manufactured, Log and Resin Pine

- 1) PT. Perhutani (Persero), Jakarta
- 2) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

